

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Di era saat ini, apabila kita berbicara mengenai seni khususnya fotografi komersial merupakan salah satu bidang usaha yang disukai dan berkembang dalam dunia pernikahan. Salah satu yang menarik adalah fenomena foto *prewedding* yang telah menjadi suatu kebiasaan baru yang selalu dilakukan ketika seseorang atau pasangan akan melangsungkan pernikahan. Pembuatan foto *prewedding* sendiri didasari oleh eksistensi seseorang yang ingin memperlihatkan atau menginformasikan acara pernikahan dalam sebuah seni yaitu fotografi baik merealisasikan dengan bentuk undangan maupun dalam bentuk dunia maya yang dapat dikonsumsi khalayak.

Melihat fenomena pernikahan pada saat ini, semakin banyak variasi yang terjadi pada masyarakat. Dengan adanya foto *prewedding* seolah-olah menjadi suatu keharusan dalam setiap acara pernikahan. Dilihat dari budaya orang indonesia yang mengutamakan tradisi dan nilai-nilai masyarakat telah masuk budaya baru yang tanpa sadar memberi dampak luar biasa bagi kebudayaan masyarakat indonesia.

Seiring dengan perkembangan zaman, kebanyakan budaya perkotaan atau bahkan sekarang sudah memasuki di pedesaan yang dipenuhi aksi perubahan dan penyesuaian dari budaya aslinya adalah keinginan diwujudkan oleh para

masyarakat yang ingin melangsungkan pernikahan untuk dijadikan sebuah tradisi. (Wiharso, 2022 : 2)

Apabila membahas foto pernikahan, memang saat ini banyak orang yang akan melakukan pernikahan dengan menyewa jasa fotografer untuk memotret hari pernikahan mereka. Selain foto akad nikah, resepsi dan acara lainnya, ada satu hal yang harus diabadikan dalam acara pernikahan yaitu foto *prewedding*. Biasanya dilakukan sebelum melangsungkan acara pernikahan.

Adapun untuk melakukan foto *prewedding*, biasanya mempunyai konsep yang matang antara fotografer dengan calon pengantin. Mereka juga biasanya mempunyai berbagai permintaan dalam melakukan pemotretan foto *prewedding*, lokasi foto di studio, laut, gedung dan tempat unik serta bagus lainnya untuk kenangan sebelum pernikahan. (Wiharso, 2022 : 2)

Seiring dengan perkembangan zaman, pernikahan di Indonesia mulai mengenal dengan seni foto dalam pernikahan. Sebuah gambar yang menggambarkan suatu peristiwa secara jelas, kapan dan maknanya. Masih banyak orang-orang yang mengabadikan sebuah foto, padahal tanpa disadari, foto tersebut akan menjadi sebuah kenangan yang tersimpan cukup lama. (Wiharso, 2022 : 3)

Media sosial mempermudah kita untuk bertukar informasi baik dalam bentuk tulisan, *visual* maupun *audio visual*. Seperti Instagram, Twitter, Facebook dan lainnya. Perkembangan media sosial pada era sekarang yang sedang terkenal adalah Instagram. Instagram merupakan salah satu aplikasi media sosial yang banyak digunakan untuk bertukar informasi dan membagikan foto maupun video.

Instagram merupakan media baru yang ciri utamanya yaitu adanya saling keterkaitan, aksesnya terhadap khalayak individu sebagai penerima dan pengirim pesan, interaktivitasnya, berbagai kegunaannya sebagai karakter terbuka, dan sifatnya yang ada dimana-mana. Media baru atau media *online* tentunya memiliki kecepatan interaksi, dan lebih efisien, lebih cepat, dan mudah untuk mendapatkan informasi terbaru. Media baru digolongkan sebagai komunikasi massa karena pesan yang disampaikan kepada khalayak luas melalui media *online* atau media baru. Sebagai media komunikasi, media baru mempunyai peranan penting sebagai saluran untuk menyampaikan pesan dari komunikator atau penyebar pesan kepada komunikan atau penerima pesan. (Littlejohn, 2009 : 412)

Pada platform tertentu yang menyediakan fasilitas foto untuk diunggah, banyak pengguna yang menyebarkan informasi mengenai kehidupan pribadi atau gaya hidup mereka dalam bentuk video dan foto. Para pengguna mengunggah foto atau video yang berisikan mengenai perjalanan atau liburan mereka di tempat yang sedang *hype* agar dilihat orang lain. Banyak juga yang menggunakan fungsi tersebut untuk mengunggah foto *prewedding* mereka.

Kebutuhan foto pada saat pernikahan awalnya hanya ada pada legalitas agama dan dokumen pemerintah serta pesta pernikahan. Foto tersebut diambil secara diam-diam. Hasil pada foto tersebut juga terkesan biasa, karena foto lebih ditujukan pada suasana agama, pemerintah, pelaminan, mempelai dan kolega yang hadir. Dari salah satu seni foto dalam pernikahan adalah menampilkan foto *prewedding* saat resepsi pernikahan. (Wiharso, 2022 : 4)

Foto *prewedding* yang sering juga dikenal dengan foto pertunangan, merupakan sebuah pemotretan yang dilakukan sebelum pernikahan berlangsung. Walaupun sebenarnya pemotretan *prewedding* tidak wajib, akan tetapi tidak sedikit juga calon pasangan pengantin yang rela mengeluarkan uang lebih untuk melakukan sesi foto tersebut.

Tren foto *prewedding* mulai muncul semenjak media sosial tumbuh di masyarakat umum. Dengan berita yang ada di platform media sosial bertemakan *prewedding*, memberikan inspirasi pada pasangan-pasangan lain untuk melakukan kegiatan serupa sebelum melakukan pernikahan. Bahkan saat ini pun banyak fotografer yang menyediakan paket penyewaan jasa foto pernikahan dan termasuk dengan sesi *prewedding*. (Wiharso, 2022 : 4)

Foto *prewedding* sering digambarkan sebagai sesuatu yang wajib dilakukan pada masa ini bagi para calon pengantin. Tren foto *prewedding* yang sudah menjadi sebuah realitas bagi masyarakat moderen secara perlahan menggeser peranan acara adat dalam pernikahan hingga acara adat tersebut mulai jarang dilakukan karena tren foto *prewedding* lebih terkesan moderen, padahal kegiatan foto *prewedding* seharusnya tidak menjadi kewajiban para calon pengantin yang akan melangsungkan acara pernikahan, akan tetapi pada kenyataannya masyarakat indonesia itu sendiri yang membuat kegiatan tersebut menjadi suatu keharusan bagi calon pengantin yang akan melangsungkan pernikahan. Bahkan dari hasil foto *prewedding* tersebut diunggah melalui media sosial sehingga dapat memberikan pengaruh kepada para calon pasangan

pengantin lainnya untuk melakukan foto *prewedding* sebelum acara pernikahan.
(Wiharso, 2022 : 5)

Dari uraian latar belakang dan permasalahan yang ada, dijelaskan bahwa foto *prewedding* bukan budaya masyarakat indonesia. *Prewedding* merupakan budaya orang luar negeri dan memasuki indonesia karena adanya media sosial instagram atau dari teman ke teman yang selalu mempromosikan foto *prewedding* secara terus menerus sehingga masyarakat indonesia terpengaruh untuk melakukan foto *prewedding* dan di *upload* pada media sosial instagram sehingga menjadikan sebuah fenomena.

Maka dari itu, berdasarkan penjelasan di atas peneliti mengangkat judul penelitian : **FENOMENA FOTO *PREWEDDING* BAGI CALON PENGANTIN YANG DI *UPLOAD* PADA MEDIA SOSIAL INSTAGRAM (Studi Etnografi Pada Instagram Komunitas Fotografi Cikarang Lensa di Kawasan Central Park Meikarta Lippo Cikarang).**

1.2 Pertanyaan Penelitian Masalah

Berdasarkan fokus pada penelitian, maka didapatkan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

Bagaimana fenomena foto *prewedding* bagi calon pengantin yang di *upload* pada media sosial instagram? (studi etnografi pada instagram Komunitas Cikarang Lensa di kawasan Central Park Meikarta Lippo Cikarang).

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, maka tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian adalah :

Untuk mengetahui fenomena foto *prewedding* bagi calon pengantin yang di *upload* pada media sosial instagram (studi etnografi pada instagram komunitas fotografi Cikarang Lensa di kawasan Central Park Meikarta Lippo Cikarang).

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian ini, penulis mengharapkan bahwa penelitian ini dapat mempunyai manfaat sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi dan memberikan kontribusi yang meningkat dalam bidang ilmu komunikasi, khususnya tentang fenomena foto *prewedding* yang di *upload* pada media sosial instagram. Penulis juga mengharapkan bahwa penelitian ini dapat menambah wawasan dan menjadi informasi pendukung serta landasan pemikiran bagi penulis dan pada penelitian kedepannya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran pengetahuan dan pemahaman mengenai fotografi serta tren gaya hidup (foto *prewedding*) yang terjadi di masyarakat kepada penulis dan pembaca.